

STEREOTIP PEREMPUAN DALAM FILM HANUM DAN RANGGA (Analisis Semiotika John Fiske)

Oleh:

Afifah

Poppy Febriana

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

- Stereotip terhadap peranan gender menyebabkan stratifikasi kelas sosial bahwa kasta kaum perempuan adalah lebih rendah dari laki-laki, (Kasiyan, 2008). Hal inilah yang pada akhirnya menyebabkan munculnya gerakan feminisme.
- Ketidakadilan gender ini yang dituntut oleh para ideologi feminis, Naomi Wolf (Sofia, 2009:13) mendefinisikan bahwa tujuan dari feminisme sebagai teori yaitu untuk menyampaikan harga diri pribadi dan juga harga diri semua perempuan. Bagi Wolf istilah “menjadi feminisme” memiliki arti sama dengan “menjadi manusia” karena dengan pemahaman itu seorang perempuan akan merasa lebih percaya pada diri mereka sendiri.
- Salah satu film Indonesia yang memiliki konsep feminisme adalah film Hanum dan Rangga produksi MD pictures Almahendra, film ini menceritakan tentang seorang perempuan yang membagi peran sebagai istri dan wanita pekerja yang bekerja sebagai jurnalis pada salah satu stasiun televisi di New York
- Berlatar belakang di New York konflik bermula Ketika Hanum diberikan pilihan untuk menjadi istri yang baik dengan mengikuti kemauan suaminya untuk berhenti bekerja atau menjadi wanita karier yang profesional dengan meninggalkan perannya sebagai istri, karena pimpinanya menganggap bahwa penghambat karier Hanum adalah suaminya sendiri.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana stereotip perempuan ditampilkan dalam film Hanum dan Rangga?"

Metode

- Jenis Penelitian dan Metode Analisis

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif analisis Semiotika yang dikembangkan oleh John Fiske

- Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah film Hanum dan Rangka yang berdurasi 86 menit. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu stereotip dalam film Hanum dan Rangka

- Ruang Lingkup Dan Unit Analisis

Unit analisis berupa sintagma dan paradigma dari level realitas, representasi, dan Ideologi

Hasil

- Hanum dan Rangga mempresentasikan stereotipe gender melalui tanda-tanda baik itu teks percakapan maupun teks gambar. Tanda yang ditonjolkan
 1. Stereotip yang ditampakkan melalui perempuan yang tidak boleh lebih unggul dalam hal kemampuan mekanik dibandingkan laki-laki.
 2. Stereotipe perempuan muslim yang seharusnya penurut, menjaga perasaan suaminya dan tidak boleh mendebat.
 3. Stigma bahwa kesalahan yang dilakukan seorang istri adalah akibat kurang didikan dari suami. film Hanum dan Rangga banyak mempresentasikan tentang stereotipe gender, namun karakter Hanum berhasil memperjuangkan apa yang menjadi kemauannya tanpa merendahkan laki-laki atau suaminya dan tidak mudah terpengaruh oleh stigma-stigma dalam masyarakat.

Pembahasan

Pada Level Realitas

Dibangun dengan 3 aspek yaitu, penampilan, perilaku dan gesture, ekspresi. Menemukan data Penggambaran Stereotip pada Film;

- Scene menit ke 09:10, 49: 27, 57: 00 Istri Harus Tunduk terhadap Suaminya.
- Scene menit 35: 32 Perempuan tidak boleh unggul dalam hal mekanik dari pada laki-laki
- Scene menit 58:46 dan 60:04 Perempuan sebagai istri harus mengikuti suaminya

Pada Level Representasi

Menggunakan Close Up Shot, Medium Close Shot dan Full Shot, untuk menekankan ekspresi pemeran, representasi hijab pada scene ini melambangkan agama islam, dimana pada umumnya perempuan dalam agama islam di tautkan untuk selalu tunduk kepada suaminya.

Temuan Penting Penelitian

- Film Hanum dan Rangga banyak mempresentasikan tentang stereotipe gender, namun karakter Hanum berhasil memperjuangkan apa yang menjadi kemauannya tanpa merendahkan laki-laki atau suaminya dan tidak mudah terpengaruh oleh stigma-stigma dalam masyarakat
- Nami Wolf (1997:204) Perempuan sendiri yang harus memiliki tekad untuk mendapatkan kekuasaan, kesehatan, pendidikan, dan hak suara.

Manfaat Penelitian

Teoritis

Menambah wawasan baru tentang kajian ilmu semiotika pada film.

Praktis

1. Bagi peneliti lain

Berguna untuk menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang permasalahan yang dialami oleh perempuan

2. Bagi peneliti

Untuk syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu komunikasi

Referensi

- [1] A. Diani, M. T. Lestari, S. Maulana, and U. Telkom, "Representasi feminisme dalam film," vol. 1, no. 01, 2017.
- [2] N. Aryanti, "MAHASISWA UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA TERHADAP NILAI NASIONALISME DALAM ADEGAN DI FILM NAGABONAR JADI 2," 2010.
- [3] S. Citra and P. Febriana, "Gender Role Analysis of Mulan and Bori Khan in Mulan 2020 Film," *Indones. J. Innov. Stud.*, vol. 11, 2020.
- [4] Choiri, "Stereotip gender dan keadilan gender terhadap perempuan sebagai pihak dalam kasus perceraian," *Mahkamah Agung Republik Indonesia Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama*, no. 3, p. 1, 2018, [Online]. Available: [https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/stereotip-gender-dan-keadilan-gender-terhadap-perempuan-sebagai-pihak-dalam-kasus-perceraian-oleh-a-choiri-15-1#:~:text=Ketentuan Pasal 1 ayat \(7, ahli%2C%5B3%5D Stereotip adalah](https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/stereotip-gender-dan-keadilan-gender-terhadap-perempuan-sebagai-pihak-dalam-kasus-perceraian-oleh-a-choiri-15-1#:~:text=Ketentuan Pasal 1 ayat (7, ahli%2C%5B3%5D Stereotip adalah)
- [5] N. Wolf, "Gegar gender," Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Semesta Press, 1997, p. 204.
- [6] F. Juliani, "Perjuangan Perempuan dalam Novel Para Pawestri Pejuang Karya Suparto Brata dan Novel God's Call Girl Karya Carla Van Raay (Kajian Sastra Bandingan)," *Ling. Fr. Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 2, no. 2, p. 1, 2018, doi: 10.30651/lf.v2i2.1735.
- [7] L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- [8] T. Pah and R. Darmastuti, "Analisis Semiotika John Fiske Dalam Tayangan Lentera Indonesia Episode Membina Potensi Para Penerus Bangsa Di Kepulauan Sula," *Commun. J. Commun. Stud.*, vol. 6, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.37535/101006120191.
- [9] N. A. D. Tuhepaly and S. A. Mazaid, "Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Representasi Pelecehan Seksual Pada Film Penyalin Cahaya," *J. Pustaka Komun.*, vol. 5, no. 2, pp. 233–247, 2022, doi: 10.32509/pustakom.v5i2.1963.
- [10] D. D. Perdana, "Stereotip Gender dalam Film Anna Karenina," *J. Ilmu Komun. Interak.*, vol. Vol.3 No., 2014.
- [11] A. Rokhmansyah, *Pengantar Gender dan Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawanca, 2016.
- [12] N. Biasini, "Pergeseran Representasi Feminitas dalam Film Animasi Disney Princess," *Widyakala J.*, vol. 5, no. 2, p. 111, 2019, doi: 10.36262/widyakala.v5i2.113.
- [13] S. Muslikhati and A. A. Hanifah, *Feminisme dan pemberdayaan perempuan dalam timbangan Islam*. 2004.

